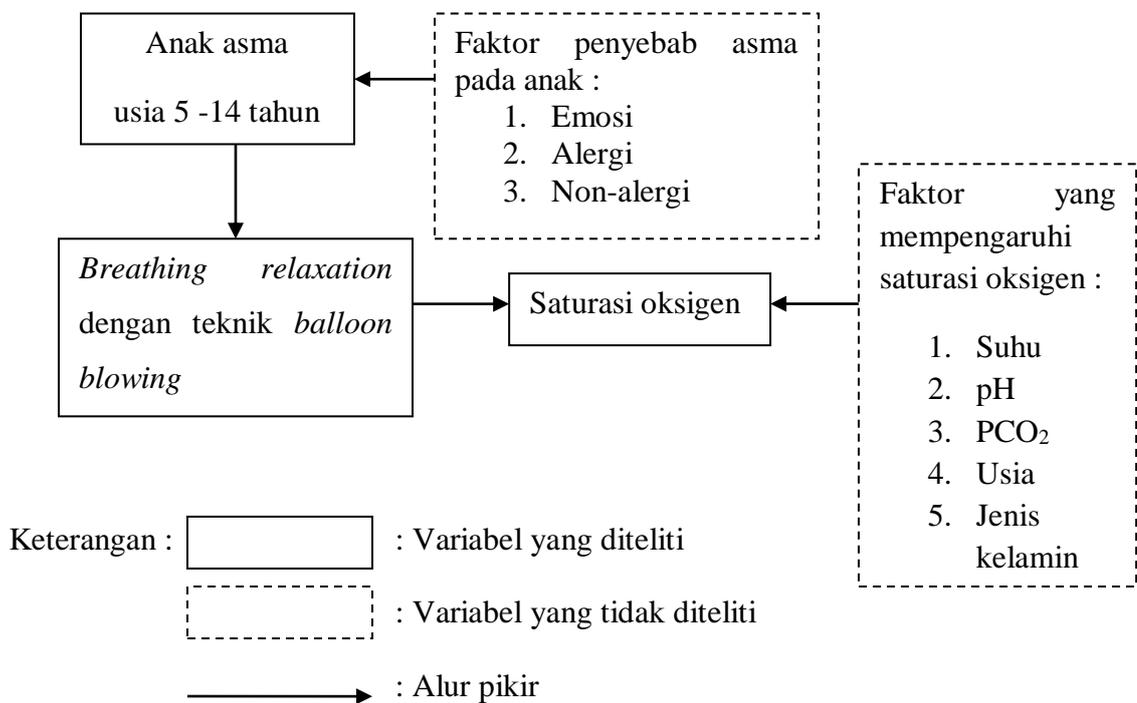


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan dapat membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh *Breathing Relaxation* dengan Teknik *Balloon Blowing* terhadap Saturasi Oksigen pada Anak Asma di RSUD Klungkung Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel *independent*, variabel pengaruh, variabel penyebab atau variabel perlakuan (Supardi and Rustika, 2013). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Breathing Relaxation* dengan Teknik *Balloon Blowing*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya diakibatkan oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel *dependent*, variabel terpengaruh, atau variabel akibat (Supardi and Rustika, 2013). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Saturasi Oksigen.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur dari penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya untuk menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 1
 Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh *Breathing Relaxation*
 dengan Teknik *Balloon Blowing* terhadap Saturasi Oksigen pada Anak Asma
 di RSUD Klungkung
 Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skor	Skala
1	2	3	4	5
Variabel <i>Independent Breathing Relaxation</i>	Latihan relaksasi pernapasan dengan teknik meniup balon yang dilakukan dengan posisi berdiri tegak. Menarik napas secara maksimal melalui hidung, kemudian tiupkan ke dalam balon secara maksimal dengan waktu 2 detik lebih lama dari waktu tarik napas. Menarik napas selama 3-4 detik ditahan selama 2-3 detik kemudian lakukan ekhalasi dengan meniup balon selama 5-8 detik. Meminta pasien untuk menutup balon dengan jari-jari. Pemberian <i>breathing relaxation</i> dengan teknik <i>balloon blowing</i> diberikan 30 kali dalam 1 set latihan dan istirahat selama 3 menit.	Prosedur pelaksanaan <i>breathing relaxation</i> dengan teknik <i>balloon blowing</i>	-	-
Variabel <i>Dependent Saturasi Oksigen</i>	Angka yang muncul pada alat <i>pulse oximetry</i> setelah alat dijepitkan pada salah satu jari tangan selama 5 detik, sampai muncul nilai saturasi pada tampilan monitor (<i>pulse oximetry</i>). Pengukuran dilakukan <i>pre dan post test</i> pada kelompok perlakuan.	<i>Pulse Oximetry</i> yang sudah terkalibrasi	Persentase Nilai Saturasi Oksigen	Interval

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh *breathing relaxation* dengan teknik *balloon blowing* terhadap saturasi oksigen pada anak asma di RSUD Klungkung Tahun 2019”.